

TINJAUAN PELAKSANAAN RETENSI DOKUMEN REKAM MEDIS AKTIF PADA TAHUN 2012 DI RSUD KOTA SEMARANG

DINI NUR INDAH PURWANTI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : blas_tujuh@yahoo.co.id

ABSTRAK

Berdasarkan survey awal peneliti menemukan suatu masalah di RSUD Kota Semarang adalah sudah melaksanakan retensi tetapi belum mempunyai daftar pemindahan DRM aktif ke inaktif, SK retensi, kebijakan retensi dan protap pemisahan dokumen rekam medis aktif ke inaktif yang belum ada JRA. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan retensi. Variable penelitian adalah kebijakan retensi DRM aktif, protap retensi DRM aktif, JRA, penataan DRM inaktif, pelaksanaan penyusutan DRM aktif ke inaktif, daftar pemindahan DRM aktif ke inaktif, SK retensi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Sedangkan populasinya adalah pelaksanaan retensi DRM aktif.

Jumlah pasien di RSUD Kota Semarang semakin bertambah banyak berkaitan dengan itu bertambah pula jumlah DRM. Mengingat ruang penyimpanan DRM aktif yang terbatas, maka pada tahun 2012 RSUD Kota Semarang melaksanakan penyusutan DRM. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa belum daftar pemindahan DRM aktif ke inaktif, SK retensi yang membentuk panitia pelaksanaan, kebijakan retensi yang mengatur DRM aktif dan protap pemisahan dokumen rekam medis aktif ke inaktif yang belum ada JRA. Sedangkan dalam pelaksanaannya harus didaftar agar mengetahui jumlah DRM dan diagnosa, SK menetapkan panitia pelaksanaan retensi, kebijakan mengatur tentang retensi dan JRA menentukan jangka waktu penyimpanan. Cara pemilihan berdasarkan kunjungan terakhir pasien berobat dan memilih lembar yang akan dinilai guna dan tidak dinilai guna. Penyimpanan DRM inaktif sentralisasi tetapi ditumpuk berdasarkan tanggal terakhir berobat dengan cara TDF.

Jadi dapat disimpulkan bahwa RSUD Kota Semarang belum mempunyai SK retensi, kebijakan retensi, daftar pemindahan DRM aktif ke inaktif, sudah mempunyai protap pemisahan DRM aktif ke inaktif tetapi belum ada JRA dan sudah melaksanakan retensi. Sedangkan tugas pokok petugas filling diantaranya melaksanakan retensi. Sebaiknya segera membuat SK retensi, kebijakan retensi, daftar pemindahan DRM aktif ke inaktif dan melengkapi protap pemisahan DRM aktif ke inaktif dengan mencantumkan JRA.

Kata kunci : Dokumen Rekam Medis, Pelaksanaan retensi DRM aktif, kearsipan.

Kepustakaan : 10 (1991-2008)

Kata Kunci : Dokumen rekam medis, pelaksanaan retensi DRM aktif, kearsipan

THE IMPLEMENTATION REVIEW OF THE RETENTION OF THE ACTIVE MEDICAL RECORD DOKUMENTS IN 2012 AT RSUD KOTA SEMARANG

DINI NUR INDAH PURWANTI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : blas_tujuh@yahoo.co.id

ABSTRACT

Courses DIII Medical Record And Health Information

Health Faculty Of University Dian Nuswantoro

Semarang

ABSTRACK

DINI NUR INDAH PURWANTI

THE IMPLEMENTATION REVIEW OF THE RETENTION OF THE ACTIVE MEDICAL RECORD
DOKUMENTS IN 2012 AT RSUD KOTA SEMARANG

Based on initial survey of researchers discovered a problem in hospitals Semarang city is already implementing retention but does not have a list of active to inactive medical record documents removal, decree retention, retention policies and SOPs document the separation of active to inactive records that do not have record retention schedule. The research objective was to determine the implementation of retention. Variable retention research are active medical record documents, medical record documents SOPs active retention, record retention schedule, structuring medical record documents inactive, implementation of active to inactive depreciation medical record documents, medical record documents removal list of active to inactive, decree retention. Research instrument using interview guidelines and observasi. While the population is actively implementing medical record documents retention.

The number of patients in hospitals Semarang growing a lot to do with it also increased the number of medical record documents. Given the current medical record documents storage space is limited, then in 2012 the City Hospital Semarang implement medical record documents depreciation. Based on survey results revealed that not a list of active to inactive medical record documents removal, retention decree forming a committee of implementation, the policy governing the retention of current medical record documents and SOPs document the separation of the medical records of active to inactive record retention schedule while not exist in the implementation should be registered in order to determine the amount of medical record documents and diagnostics, decree implementation committee set retention policies governing retention and record retention schedule determine the period of storage. The way the selection of patients for treatment based on a recent visit and choose the pieces that will be assessed in order and is not considered effective. Centralized storage of inactive medical record documents but stacked by date of last treatment with terminal digit filling (TDF) way.

So it can be concluded that hospitals do not have decree Semarang retention, retention policies, a list of active to inactive medical record documents removal, medical record documents already have SOPs active to inactive separation but no record retention schedule and are implementing retention. While the principal task of filling them implement the retention of officers. Should immediately make decree retention, retention policies, a list of active to inactive medical record documents removal and complete separation SOPs active to inactive medical record documents by including record retention schedule.

Key words: Medical Record Document, Implementation of medical record documents active retention,

archives.

bibliography: 10 (1991-2008)

Keyword : Dokumen rekam medis, pelaksanaan retensi DRM aktif, kearsipan